

ABSTRAK

Faktor penyebab risiko kematian dan kesakitan ibu salah satunya adalah tidak terdeteksinya tanda bahaya selama kehamilan karena kunjungan ANC yang tidak teratur. Cakupan pelayanan kesehatan kunjungan ibu hamil K1 dan K4 di Puskesmas Berastagi belum mencapai target yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karo. Berdasarkan data 3 bulan terakhir Puskesmas Kebun Berastagi tahun 2019, cakupan pelayanan ANC dengan jumlah sasaran ibu hamil 1158 (100%) (K1 dan K4) yaitu pada bulan April K1 87 (7,5%) dan K4 81 (7,0%), pada bulan Mei K1 82 (7,1%), K4 80 (6,9%), pada bulan Juni K1 80 (6,9%) K4 79 (6,8%). Cakupan ini belum mencapai standar pelayanan minimal kesehatan kabupaten/ kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah "Determinan Pemanfaatan Pelayanan *Antenatal Care* Oleh Ibu Hamil di Puskesmas Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2019". Penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional* dengan survei analiti, jumlah sampel sebanyak 71 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisa data uji *chi-square* untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan, dukungan suami/keluarga dan dukungan petugas kesehatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan, dukungan suami/keluarga ($p=0,000$), dan dukungan petugas kesehatan dengan ($p=0,001$) terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* dimana *p-value* dibawah 0,05. Menanggapi hal tersebut disarankan kepada petugas kesehatan khususnya bidan agar tetap aktif memberikan dukungan dan motivasi serta penyuluhan tentang manfaat pemeriksaan kehamilan secara rutin kepada ibu hamil agar ibu hamil memiliki kemauan untuk memeriksakan kehamilannya di puskesmas.

Kata Kunci : Determinan, Pelayanan *Antenatal Care*